



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan membahas mengenai metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis data penelitian meliputi obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

Obyek penelitian membahas mengenai gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif. Selanjutnya, peneliti membahas desain penelitian yang membahas tentang cara dan pendekatan pada penelitian yang akan digunakan, kemudian variabel penelitian yang membahas mengenai penjabaran dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini membahas mengenai penjabaran usaha bagaimana peneliti mengambil data apa saja yang diperlukan dan bagaimana teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel yang membahas mengenai teknik pengambilan populasi menjadi anggota sampel. Kemudian terakhir, teknik analisis data yang membahas metode analisis digunakan untuk mengukur hasil penelitian

A. Obyek Penelitian

Obyek pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan dengan periode waktu tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Laporan keuangan tersebut diambil di website idx.co.id dan digunakan untuk penelitian ini sebagai informasi untuk mengukur variabel perencanaan pajak, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:148) desain penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Studi formal (*formal studies*), karena penelitian ini dimulai dari menentukan suatu hipotesis dengan menggunakan sumber – sumber yang tepat untuk menguji dan menjelaskan hipotesis tersebut.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data perusahaan berupa laporan keuangan dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 - 2019 yang diperoleh di website resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Berdasarkan kemampuan peneliti dalam memanipulasi variabel, dalam penelitian ini termasuk dalam desain *ex post facto* (*ex post facto design*), karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk mengontrol variabel – variabel yang terdapat pada penelitian ini dan peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Studi

Dalam penelitian ini, tujuan studi dari penelitian ini termasuk dalam kausal – explanatori (*causal-explanatory*), karena penelitian ini meneliti adanya pengaruh perencanaan pajak, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Dimensi waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross – sectional* dan *time Series*. Dimensi studi *cross – sectional* dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang-ulang pada waktu yang lebih panjang. Penelitian mengambil data dari beberapa perusahaan dan melihat dari keadaan 3 tahun yaitu tahun 2017 – 2019.

6. Cakupan Topik

Dalam penelitian ini, desain cakupan topik termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini untuk mengetahui karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Apabila ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan actual atau kondisi lapangan (*field conditions*) karena obyek dari penelitian ini diperoleh dari lingkungan nyata dan bukan merupakan simulasi yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran persepsi partisipan

Penelitian ini termasuk dalam rutinitas aktual, karena data yang digunakan oleh peneliti telah disediakan di website BEI berupa laporan keuangan tahunan dan data data laporan keuangan tahunan tersebut sesuai dengan kenyataan (aktual).

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Cooper & Schindler (2017:64), “Simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat diberikan penilaian”. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

peneliti, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat yang digunakan peneliti adalah Nilai Perusahaan (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah Perencanaan Pajak (X₁), Profitabilitas (X₂), dan Ukuran Perusahaan (X₃). Berikut ini akan diuraikan mengenai definisi operasional dari variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dari penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Pengukuran ini dinilai sangat penting karena PBV digunakan oleh para investor untuk menetapkan strategi investasi di pasar modal. PBV dihitung dengan rumus sebagai berikut (Fahmi, 2020):

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Jika nilai PBV kurang dari 1 maka dipastikan bahwa harga saham lebih rendah dari nilai buku perusahaan sehingga disebut sebagai *undervalued*, dan jika nilai PBV yang lebih dari 1 maka disebut sebagai *overvalued*.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan proses mengorganisasi usaha dari wajib pajak ataupun badan usaha untuk meminimumkan jumlah pembayaran pajak atau beban pajak perusahaan selama masih diperbolehkan dalam ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. Dalam penelitian ini, Perencanaan Pajak merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). ETR membandingkan antara beban pajak dan laba sebelum pajak. Tinggi rendahnya nilai ETR dari suatu perusahaan menunjukkan seberapa besar tingkat perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. ETR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Ambarukmi & Diana, 2017):





$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Variabel perencanaan pajak pada penelitian ini dinyatakan sebagai variabel dummy. Variabel dummy 0 menyatakan bahwa perusahaan tidak melakukan perencanaan pajak, sementara variabel dummy 1 menyatakan bahwa perusahaan melakukan perencanaan pajak.

3 Profitabilitas

Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Angka ROE menggambarkan tingkat efisiensi dan keberhasilan manajemen dalam mengolah modal yang dimiliki, dengan semakin tinggi angka ROE menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dengan modal/ekuitas yang minimal. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Hery, 2016:108):

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada neraca akhir tahun. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan merupakan variabel independen bebas (*independent variable*) yang diukur dengan menggunakan *total asset*, karena pengukuran *total asset* dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Nurminda et al., 2017). Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = (\text{LN}) \text{ Total Asset}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor industri pertambangan di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data keuangan yang dipakai adalah laporan keuangan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode tahun 2017 – 2019. Data tersebut diperoleh dari website situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana teknik pemilihan sampel ini dilakukan dengan berbagai kriteria atau pemilihan tertentu (Sekaran & Bougie, 2017:67). Berikut beberapa kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah atau Dolar
2. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami delisting
3. Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember untuk periode 2017 – 2019 dan memiliki ketersediaan data lengkap sesuai dengan kebutuhan tiap variabel
4. Perusahaan pertambangan yang laporan keuangannya tidak mengalami kerugian
5. Perusahaan yang data nya tidak di *outlier*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1
Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Total Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 dan menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Dolar atau Rupiah	50
2	Perusahaan yang <i>delisting</i>	(4)
3	Perusahaan yang tidak menyediakan laporan keuangan dan tidak memiliki data lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian	(8)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian	(17)
5	Perusahaan yang di <i>outlier</i>	(6)
6	Jumlah perusahaan pertambangan yang menjadi sampel	15
	Periode penelitian	3 tahun
	Jumlah unit amatan	45 Data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pemilihan sampel melalui kriteria kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data tersebut. Penelitian ini menggunakan program IBM SPSS 26. Berikut diuraikan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

F. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut Ghozali (2016:19), “Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”. Tujuan dari statistic deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran umum penyebaran data dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel dalam penelitian ini. Selanjutnya melakukan tabel frekuensi untuk variabel dummy yaitu perencanaan pajak, tabel frekuensi menunjukkan seberapa banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dan perusahaan yang tidak melakukan perencanaan pajak.

Uji Kesamaan Koefisiensi (Uji Pooling)

Sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap masing-masing variabel, maka perlu dilakukan uji kesamaan koefisiensi terlebih dahulu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian ini (penggabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*) dapat dilakukan atau tidak, maka dilakukan suatu pengujian, yaitu pengujian *comparing two regression: the dummy variable approach*. Berikut kriteria dalam uji kesamaan koefisien ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- a. Jika nilai sig < 0.05 maka data tidak dapat di-pool
- b. Jika nilai sig > 0.05 maka data dapat di-pool.

3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolonieritas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali (2016), digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berikut kriteria atau dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas :

- 1) Jika nilai probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Ghozali (2016), bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria untuk bebas multikolinearitas adalah nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10. Sebaliknya jika nilai *tolerance* ≤ 0,10 atau sama dengan VIF ≥ 10, nilai tersebut menunjukkan adanya multikolonieritas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menurut Ghozali (2016:134), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, tetapi untuk varians yang berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Ghozali (2016:107), bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena ada observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini muncul karena residual atau kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu atau time series karena “gangguan” pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan” pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Pada data cross section (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda dari individu, kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian



ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji *Run-Test*. Kriteria atau dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai sig. pada tabel *Run-Test*.

- 1) Jika nilai sig. > 0.05 maka residual tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika nilai sig. < 0.05 maka residual terjadi autokorelasi

4 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, apakah arah hubungan tersebut positif atau negatif. Berikut persamaan regresi berganda dalam penelitian ini (Basuki, 2015) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

β_0 = konstanta

X1 = Variabel Perencanaan Pajak

X2 = Variabel Profitabilitas

X3 = Variabel Ukuran Perusahaan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

ε = term of error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Pengujian Hipotesis

Ⓒ Berikut pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji f

Menurut Basuki (2015), uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Uji f juga digunakan untuk menentukan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Kriteria pengujian dalam menentukan apakah model penelitian layak atau tidak adalah :

- 1) Jika nilai Sig. F > 0.05 berarti model tidak layak untuk digunakan
- 2) Jika nilai Sig. F < 0.05 berarti model layak untuk digunakan.

b. Uji t

Menurut Basuki (2015), Uji t dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Tingkat signifikansi (α) dalam penelitian ini sebesar 0.05 atau 5% ($\alpha = 0,05$).

Untuk membuktikan pengaruh dominan dari variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai beta. Kriteria dalam pengujian hipotesis yaitu :

- 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) $H_0 : \beta > 0$, artinya variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat disebut sebagai nilai R^2 . Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen terbatas untuk menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai R^2 yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.